

**ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES REPRESENTASI
KENAKALAN REMAJA DALAM FILM PENDEK TAWASSUL
OLEH TEROPONG COMMUNITY**

SKRIPSI

**Oleh:
MUHAMMAD AL-FAUZAN
220104010181**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2026**



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI

BANJARMASIN

**SKRIPSI ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES REPRESENTASI
KENAKALAN REMAJA DALAM FILM PENDEK TAWASSUL OLEH
TEROPONG COMMUNITY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Sebagai Salah Satu Syarat Sarjana Sosial
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh: Muhammad Al-Fauzan

220104010181

**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
KOTA BANJARBARU**

2026 M/1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Al-Fauzan

NIM : 220104010181

Tempat/Tanggal Lahir : Puruk Cahu, 22 Mei 2003

Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES REPRESENTASI KENAKALAN REMAJA DALAM FILM PENDEK TAWASSUL OLEH TEROPONG COMMUNITY" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarbaru, 03 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Al-Fauzan

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id lg: [fdkuinantasari](https://www.instagram.com/fdkuinantasari)

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor : B-728/Un.14/III.4/KP.01.2/06/2026

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MUHAMMAD AL-FAUZAN
NIM : 220104010181
Program Studi : S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul skripsi:

**ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES REPRESENTASI KENAKALAN REMAJA
DALAM FILM PENDEK TAWASSUL OLEH TEROPONG COMMUNITY**

Hasil Uji Plagiasi : 18 %

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Juni 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Abdul Hafiz Sairazi

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

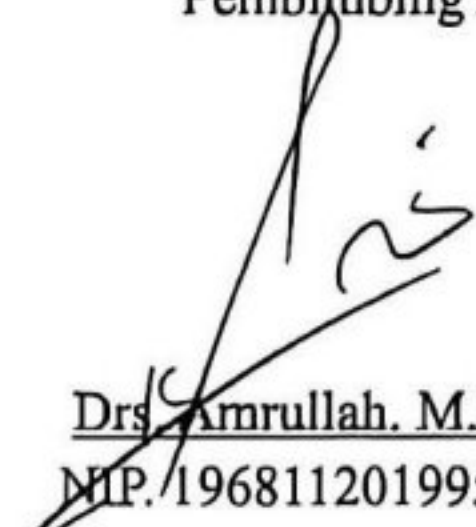
Skripsi yang berjudul : Analisis Semiotik Roland Barthes Representasi Kenakalan Remaja
Dalam Film Pendek Tawassul Oleh Teropong Community

Ditulis oleh : Muhammad Al-Fauzan
NIM : 220104010181
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Teluk Mesjid, RT 004/RW 002, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Setelah diteliti dan dilakukan perbaikan, kami menyetujui untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarbaru, 25 Mei 2026

Pembimbing I


Drs. Amrullah. M.I.Kom
NIP. 196811201995031002

Pembimbing II


Najla Amaly. M.Med. Kom
NIP. 199207162019012029

Mengetahui:

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin,




H. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si
NIP. 197008031998032001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Analisis Semiotik Roland Barthes Representasi Kenakalan Remaja Dalam Film Pendek Tawassul Oleh Teropong Community, ditulis oleh Muhammad Al-Fauzan, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

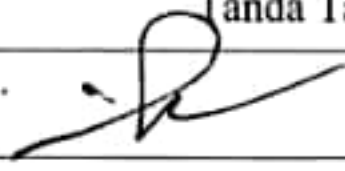
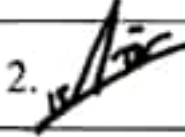
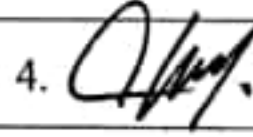
Hari : Selasa
Tanggal : 23 Juni 2026
Dan dinyatakan LULUS dengan predikat : A+

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si,
NIP. 197604132000032002

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Nadzmi Akbar, S.Pd., M.Pd.I	1. 
2. Drs. Amrullah. M.I.Kom	2. 
3. Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA.	3. 
4. Najla Amaly, M.Med Kom	4. 

ABSTRAK

AL-FAUZAN MUHAMMAD: *Analisis Semiotik Roland Barthes Representasi Kenakalan Remaja dalam Film Pendek Tawassul oleh Teropong Community*, Skripsi, Banjarbaru, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Representasi, Kenakalan Remaja, Semiotika Roland Barthes, Film Pendek, Tawassul.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kenakalan remaja yang semakin beragam dan tidak hanya muncul dalam bentuk pelanggaran hukum, tetapi juga melalui perilaku yang bertentangan dengan nilai moral dan religius. Film sebagai media komunikasi mampu merepresentasikan fenomena tersebut kepada masyarakat. Film pendek Tawassul karya Teropong Community dipilih karena menampilkan berbagai bentuk kenakalan remaja yang dikaitkan dengan proses refleksi dan pendekatan diri kepada Allah melalui tawassul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi kenakalan remaja dalam film Tawassul serta mengidentifikasi praktik tawassul yang ditampilkan dalam film tersebut berdasarkan perspektif Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes yang meliputi makna denotasi, konotasi, dan mitos. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi terhadap adegan, dialog, serta unsur visual dalam film Tawassul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Tawassul merepresentasikan kenakalan remaja melalui lima bentuk perilaku, yaitu penggunaan perkataan tidak sopan, bermain-main di masjid, konsumsi pornografi, seks bebas, dan bullying. Pada tingkat konotasi dan mitos, perilaku tersebut direpresentasikan sebagai bentuk normalisasi penyimpangan akibat pengaruh lingkungan pergaulan, pembenaran diri, dan lunturnya nilai moral serta religius. Selain itu, penelitian menemukan bahwa praktik tawassul yang ditampilkan dalam film sesuai dengan konsep *tawassul bil a'mal ash-shalihah* (bertawassul dengan amal saleh), yang direpresentasikan melalui pengakuan dosa, penyesalan, dan penyebutan amal baik sebagai wasilah dalam memohon ampunan kepada Allah SWT.

MOTTO

“Berteman dengan siapapun, jangan membedakan, apalagi mengucilkan orang lain. Dan jangan nilai sesuatu hanya dari satu sudut pandang.”

- Mama & Bapak -

”Kalian pikir karena apa manusia mati? Apakah karena jantungnya tertembus peluru? Saat mereka terkena penyakit mematikan? Atau karena mereka meminum racun? Tidak, bukan karena itu. Manusia mati saat ia dilupakan.”

- Dr. Hiruluk, One Piece -

“There is no secret ingredient. Don't have to. To make something special, you just believe it's special.”

- Mr. Ping, Kung Fu Panda -

“I'm as human as anyone. I love, I get scared, I wake up every morning and despite not knowing what to do. I put one foot in front of the other and I try to make the choices I can, I skrew up all the time. But that is being human, and that's my greatest strength.”

- Superman -

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Selesainya skripsi dengan judul **“Analisis Semiotik Roland Barthes Representasi Kenakalan Remaja dalam Film Pendek Tawassul oleh Teropong Community”** merupakan bentuk ikhtiar dalam meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di kampus UIN Antasari Banjarmasin. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Hj. Nida Mufidah, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta jajarannya, Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan juga Ibu Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, M.Si. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Bapak Drs. Amrullah, M.I.Kom sebagai Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Najla Amaly, M.Med.Kom sebagai Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing 2 penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk

memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam proses penulisan skripsi sehingga berhasil menuju Ruang Munaqasyah.

3. Seluruh dosen pengajar dan staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah mencurahkan segala kemampuannya dalam mendidik dan memberikan ilmu-ilmu yang tidak akan pernah ternilai harganya. Serta seluruh civitas akademika UIN Antasari yang telah memberikan pelayanan terbaik selama proses penyelesaian skripsi hingga administrasi.
4. Kedua orang tua yang dalam setiap sujudnya tak pernah lepas untuk mendoakan kedua anaknya menuju kesuksesan, orang tua yang selalu percaya kalau anaknya yang sering dikecewakan oleh dunia ini dapat sukses dan berhasil seperti anak-anak lain dalam mencapai impiannya yang selalu tumbuh setelah diterpa berbagai kegagalan. Dan orang tua yang juga tak pernah lelah mengingatkan anaknya untuk selalu sholat wajib maupun sunnah. Ibu Yasminda Wati yang selalu percaya dengan jalan yang dipilih oleh anak bungsunya ini dan selalu menjadi pendengar yang baik saat anaknya hampir menyerah. Lalu Bapak Abdul Hamid yang kasih sayangnya kepada keluarga begitu besar sebagaimana rasa gengsinya yang selalu menanyakan kabar anaknya lewat sang istri, seorang bapak yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk keluarga yang dipimpinnya. Setiap langkah yang aku ambil selama kuliah, setiap organisasi, setiap event, setiap karya dan setiap ketikan yang ada di skripsi ini merupakan caraku untuk membanggakan dan membahagiakan kalian. Mungkin tidak sepadan dengan

pengorbanan yang kalian berikan selama ini, namun aku harap ini cukup untuk membuat kalian merasa bangga terhadap anak bungsu kalian ini.

5. Seorang kakak perempuan yang selalu menjadi teman bicara, bercanda, nongkrong, dan berdiskusi. Seorang kakak yang bernama Wulan Maulidya Anggraeni, yang selalu percaya kepada adiknya yang tak jarang ceroboh, kakak yang paling mengerti sebesar apa rasa takut adiknya ini menghadapi dunia dan realita yang berkali-kali menghancurkannya. Seorang kakak yang juga selalu membimbing adiknya saat senang, sedih, ragu dan terpuruk.
6. Nabila Rahmadhani, mahasiswi cantik yang hadir di saat orang-orang satu per satu meninggalkanku dan menjadi orang yang percaya kepadaku. Terima kasih sudah hadir dan membuatku kembali percaya kepada diri sendiri di saat aku mulai meragukannya. Kehadiran, kepercayaan, kesabaran, dan doa darinya menjadi salah satu alasan aku mampu bertahan dan terus melangkah hingga detik ini.
7. Terakhir, tak lupa juga saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri. Seorang pemuda yang selalu menemukan jalan dan cara untuk bangkit dari kegagalannya, terima kasih karena sudah bertahan sampai detik ini dan mari terus bertahan untuk tahun-tahun yang akan datang. Kita berdua selalu tahu bahwa jalan di depan sana tidak akan mudah, namun kita memilih bertahan dan melangkah maju di saat manusia satu per satu meninggalkan. Terima kasih karena sudah berusaha menjadi orang yang baik, yang selalu hadir untuk memeluk diri sendiri di saat situasi tak baik-baik saja. Terima kasih

karena selalu percaya kepada Tuhan, bahkan di saat keadaan terasa tidak masuk akal untuk dihadapi sendiri. Tinggal beberapa langkah lagi kita akan berhasil mendapatkan kemenangan yang selalu kita dambakan, yang selalu kita harap dan doakan setiap melihatnya pada orang lain. Dan terakhir, terima kasih karena sudah berani untuk terus memilih di tengah rasa takutmu, keberanian untuk terus memilih belajar, mencoba, berproses dan memilih untuk melangkah maju.

Saya menyadari apa yang saya tulis pada skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya selaku penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat ke depannya, khususnya untuk pengembangan ilmu komunikasi dan dakwah Islam di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarbaru, 02 Juni 2026

Muhammad Al-Fauzan

TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>Ha</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يَا	î	i dengan topi di atas
وَا	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf

awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al- ‘ashriyyah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illah Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawalânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقَلِيَّةِ	al-mazhâhir al- 'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al- 'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

COVER	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
BUKTI BEBAS PLAGIASI	v
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	xiv
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN PENELITIAN.....	8
D. SIGNIFIKANSI PENELITIAN	8
1. Signifikansi Teoritis.....	8
2. Signifikansi Praktis.....	9
E. DEFINISI OPERASIONAL	10
1. Analisis Semiotik	10
2. Representasi.....	10
3. Kenakalan Remaja.....	11
4. Film Pendek “Tawassul”.....	11
5. Dakwah	11
F. PENELITIAN TERDAHULU	12
G. KERANGKA TEORI	16
1. Teori Analisis Semiotik (Roland Barthes)	16
2. Teori Representasi.....	18
3. <i>Library Research</i> (Penelitian Kepustakaan).....	18

4. Keterkaitan Antar Teori.....	19
5. Alur Penggunaan Kerangka Teori dalam Penelitian.....	19
H. SISTEMATIKA PENULISAN	20
1. BAB I Pendahuluan	20
2. BAB II Kajian Teori.....	20
3. BAB III Metode Penelitian.....	20
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	21
5. BAB V Penutup	21
BAB II KAJIAN TEORI	23
A. TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES	23
B. REPRESENTASI.....	25
C. KENAKALAN REMAJA	27
1. Pengertian Remaja.....	27
2. Pengertian Kenakalan Remaja.....	29
3. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja	30
4. Kenakalan Remaja dalam Perspektif Sosial	31
D. FILM SEBAGAI REPRESENTASI SOSIAL.....	31
E. KONSEP TAWASSUL DALAM PERSPEKTIF ISLAM.....	33
1. Pengertian Tawassul.....	33
2. Dalil Tawassul dalam Al-Quran dan Hadis.....	35
2. Macam-macam Tawassul.....	36
3. Tawassul dalam Kajian Media dan Film.....	39
F. KERANGKA BERPIKIR.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. PENDEKATAN PENELITIAN.....	43
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
1. Subjek	43
2. Objek.....	44
C. DATA DAN SUMBER DATA.....	44
1. Data Primer	44
2. Data Sekunder.....	44
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	45

1. Observasi	45
2. Dokumentasi	45
E. TEKNIK ANALISIS DATA	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. PROFIL FILM TAWASSUL	47
1. Deskripsi Umum Film Pendek Tawassul	47
2. Sinopsis	49
3. Tokoh	49
4. Kru Produksi Film Pendek Tawassul	52
B. HASIL PENELITIAN	54
1. Perkataan Tidak Sopan dalam perspektif Islam dan Budaya Timur	55
2. Perilaku bermain-main di Mesjid	56
3. Konsumsi Konten Pornografi	58
4. Perilaku seks bebas	62
5. Pelaku Bullying	69
C. PRAKTEK TAWASSUL DALAM FILM PENDEK TAWASSUL	69
D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	75
1. Perkataan Tidak Sopan dalam Perspektif Islam dan Budaya Timur	75
2. Perilaku bermain-main di Mesjid	78
3. Konsumsi Konten Pornografi	81
4. Perilaku seks bebas	84
5. Pelaku Bullying	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. KESIMPULAN	90
B. SARAN	91
1. Bagi Remaja	91
2. Bagi Pembuat Film Dan Konten Dakwah	91
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	92
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97